



**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR
DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NURASILA KHAIR
NIM. 13 230 0210**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR
DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NURASILA KHAIR
NIM. 13 230 0210**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR
DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

NURASILA KHAIR

NIM. 13 230 0210

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



Scanned with
CamScanner

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nurasila Khair
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 Juni 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurasila Khair yang berjudul: "**Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd.,MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si



Scanned with
CamScanner

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURASILA KHAIR**
NIM : **13 230 0210**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 Tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juni 2019
Saya yang Menyatakan,


NURASILA KHAIR
NIM: 13 230 0210



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurasila Khair
Nim : 13 230 0210
Program Studi : Ekonmi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Juni 2019
Yang menyatakan,



NURASILA KHAIR
NIM. 13 230 0210





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan 1. Nizal Nurdin Km 4,5 Siantang 22733
Telepon (0634) 22090 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1398 /In.14/G.1/G.6/PP.01.1/07/2019 tanggal 03 Juli 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Nurasila Khair
NIM : 132300210
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Manajemen Bisnis

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munqasyah 71.25 (B.) ditambah nilai Ujian Komprehensif 67. (C.), sehingga menjadi nilai Skripsi 69.13 (C.)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,03. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 550

Padangsidimpuan, 9 Juli 2019
Panitia Ujian Munqasyah

Ketua,

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP : 197808182009011015

Sekretaris,

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP : 197307251999031002

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap., M.Si
2. Dr. Arbanur Rasyid, MA
3. Nofinawati., MA
4. Windari, MA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurasila Khair
Nim : 13 230 0210
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 197307251999031002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si
NIP. 197808182009011015

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 197307251999031002

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116201101 2 003

Windari, SE., MA
NIP. 1983510201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/09 Juli 2019
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/69,13 (C)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3.03



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN CURRENT
RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN
JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

**NAMA : NURASILA KHAIR
NIM : 13 230 0210**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Februari 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. L
NIP.19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, MA selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, MA Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd.,MM sebagai dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alm. H. Khairul Bahri dan Ibunda tercinta Nursiah) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih doa dari Kakak, abang serta adik tercinta (Mhd Ali Khair, Mhd Bahrul Khair, Nur Fauziah Khair, Mhd Iqbal Khair, Mhd Surya Khair, Nur Khalidah Khair, Mhd Basyri Khair, Mhd Saddam Khair, Mhd Fadli Khair, Mhd Azmi Khair, Nur Mawaddah Khair, Mhd Rezky Khair) yang paling berjasa dalam hidup Peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta teman-teman seperjuangan Samsidar Nasution, Rifa Deliana, Fitriani Lubis, Novita Sari serta Thoha Prisah, Yusrifa Aini yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Dan terima kasih juga buat suami tercinta Rauf AL Asri Harahap, dan teman sewaktu kecil Masriana Dongoran. Terimakasih juga kepada sabahat KKL

Desa Bargot Topong Jae Kec, Halongonan khususnya buat Lenni, Duma Sari, Ayu, Kiky, Atika, Nur Hayati yang senantiasa memberikan semangat.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2019

Peneliti,

NURASILA KHAIR
NIM.13 230 0210

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Nurasila Khair
Nim : 12 230 0210
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya *fluktuasi* dan fenomena Modal Kerja dan *Current Ratio* dalam memprediksi *Net Profit Margin* dalam kurung waktu 2011-2017 pada PT. Akbar Indo Makmur Smect Tbk, PT. Inter Deltar Tbk, PT. Bintang Mitra Sementara Raya Tbk., PT. Fks Multi Agro Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Modal Kerja dan *Current Ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Net Profit Margin* pada 5 perusahaan tersebut, periode 2011-2017. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Modal Kerja dan *Current Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Akbar Indo Makmur Smect Tbk, PT. Inter Delta Tbk, PT. Bintang Mitra Sementara Raya Tbk, PT. Fks Multi Agro Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, periode 2011-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian bertempat di perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES), jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 28 perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES). Alat analisis data digunakan dalam penelitian adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji determinasi R, uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial uji t menyatakan Modal kerja memiliki $t_{hitung} (-0,718884) < t_{tabel} (1,69389)$ yang berarti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Current ratio* memiliki $t_{hitung} (0,017067) < t_{tabel} (1,69389)$ yang berarti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Modal kerja dan *current ratio* memiliki uji $F_{hitung} (0,27) < F_{tabel} (3,28)$ berarti berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin*.

Kata Kunci: Modal Kerja (MK), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	14
1. <i>Net Profit Margin</i>	14
a. Pengertian <i>Net profit margin</i>	14
b. Faktor-faktor <i>Net profit margin</i>	15
c. Kelebihan <i>Net profit margin</i>	16
d. Kelemahan <i>Net profit margin</i>	16
2. <i>Modal Kerja</i>	17
a. Pengertian <i>Modal kerja</i>	17
b. Faktor-faktor mempengaruhi <i>Modal kerja</i>	18
3. <i>Current Ratio</i>	19
a. Pengertian <i>Current ratio</i>	19
b. Faktor-faktor mempengaruhi <i>Current ratio</i>	20
c. Tujuan <i>Current ratio</i>	20

4. Pengaruh Modal kerja terhadap <i>Net profit margin</i>	21
5. Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap <i>Net profit margin</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum 5 Objek Penelitian	37
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan	37
2. Visi dan Misi	37
B. Gambaran Data Penelitian	42
1. Modal kerja	44
2. <i>Current Ratio</i>	46
3. <i>Net profit margin</i>	48
C. Hasil Analisis	48
1. Uji Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Linearitas	51
4. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolineritas	52
b. Uji Heteroskedastisitas	52
c. Uji Autokolerasi	53
5. Analisis Regresi Berganda	54
6. Uji Hipotesis	55
a. Uji T atau Uji Parsial	56
b. Uji F atau Uji Simultan	55
c. Uji Determinasi (R^2)	57
D. Hasil Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
---------------------	----

B. Saran	61
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 laporan keuangan <i>Net Profit Margin</i> , Modal kerja, <i>Current ratio</i>	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel I.3 Penelitian Terdahulu	7
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel IV Data Modal Kerja.	43
Tabel IV.1 Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel IV.2 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolineritas	52
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokolerasi	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial (T).....	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (F).....	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Berganda	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinal	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	25
----------------------------------	----

Grafik IV.2 Modal Kerja.....	44
Grafik IV.3 <i>Current Ratio</i>	46
Grafik IV.4 <i>Net Profit Margin</i>	48
Grafik IV.5 Uji Normalitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan atau lembaga usaha baik untuk milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal laba. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya, pencapaian target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang dicapai atau yang diinginkan. Hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen.¹

Perlu diketahui pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam arti seluruh aktivitas perusahaan hanya ditunjukkan untuk mencari keuntungan semata. Besarnya jumlah laba yang dicapai oleh suatu perusahaan tersebut telah memanfaatkan sumber dana yang secara efektif, melainkan masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi. Faktor lain tersebut adalah perbandingan antara laba yang diperoleh dengan jumlah seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinamakan dengan profitabilitas. Dalam menjalankan perusahaan manajer perusahaan tidak akan lepas dalam permodalan perusahaan yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Apabila perusahaan telah mencapai posisi tertentu dapat melakukan ekspansi

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 2.

atau perluasan usaha. Dalam melakukan ekspansi, suatu perusahaan tidak akan lepas dari kebutuhan akan modal, pemenuhan kebutuhan modal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilihan perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup ataupun terbuka. Tertutup artinya hanya dari kalangan internal seakan terbuka dengan menjual saham kepada masyarakat luas.²

Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Sementara itu jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan efisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan untuk pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan dan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemudian tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang ada pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas, dan sebaiknya, jika perusahaan ingin memaksimalkan tingkat profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Jika perusahaan terlalu likuid, artinya banyak modal yang tersimpan dalam bentuk kas, hal ini menimbulkan hilangnya kesempatan untuk

² Jafar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta:Kencana, 2003), hlm 88.

memperoleh laba apabila kas tersebut ditanamkan. Namun sebaiknya perusahaan juga tidak boleh menanamkan seluruh uang yang dimiliki dalam usaha, sehingga ketika diperlukan dana cair mengalami kesulitan. Terhadap pula dua hasil penilaian terhadap pengukuran likuiditas, dimana penilaian ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat beberapa perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaiknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.³

Penilaian kinerja keuangan umumnya menggunakan analisa profitabilitas suatu perusahaan yang merupakan perbandingan yang dapat dicapai jika tingkat efisiensi dalam perusahaan dapat diwujudkan yaitu dengan menggunakan sumber modal yang ada secara optimal begitupun dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan tingkat profitabilitas sangat penting bagi Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di daftar efek syariah karena profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modalnya.

Perusahaan, jasa dan investasi membutuhkan metode pendanaan dan pengelolaan dana keuangan yang efektif. Pengelolaan dana yang dimaksud

³ Kasmir, *Op.cit*, hlm, 130.

adalah pengelolaan yang wajib mempertimbangkan tingkat keamanan, tingkat hasil, dan tingkat profitabilitas yang sesuai kewajiban yang harus dipenuhi.

Analisis modal kerja dan *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut menggunakan modal yang ada serta tingkat *current ratio* yang dicapai sehingga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya perencanaan yang sistematis dalam penggunaan modal. Berikut adalah gambaran tentang modal kerja, *current ratio* dan *net profit margin* pada perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).

Tabel I.1
Hasil Perhitungan Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*
Periode 2011-2017

Nama Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	<i>Current Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
PT. Akbar Indo Makmur Smet Tbk	2011	2,223	1,157	0,24
	2012	2,270	1,997	0,22
	2013	-47,913	5,139	1,78
	2014	-31,305	7,221	7,29
	2015	-48,049	3,932	1,42
	2016	-34,491	4,699	0,74
	2017	-11,263	11,822	61,6
PT. Inter Delta Tbk	2011	20,876	1,684	5,70
	2012	25,470	2,164	3,79
	2013	28,557	2,735	4,05
	2014	31,405	3,882	3,79
	2015	35,674	9,670	2,93
	2016	-92,672	4,234	1,65
	2017	40,265	16,342	3,15
PT. Bintang Sementaraya Tbk	2011	-28,961	1,362	3,27
	2012	11,873	1,419	3,15
	2013	74,712	1,201	39,77
	2014	14,406	1,495	5,27

	2015	18,484	1,612	7,02
	2016	12,134	1,360	9,40
	2017	121.36	1,376	1,54
PT. Fks Multi Agro Tbk	2011	17,442	1,088	0,53
	2012	28,390	1,128	0,84
	2013	46,957	1,226	0,91
	2014	27,719	1,188	0,57
	2015	32,196	1,145	0,99
	2016	54,874	1,395	2,28
	2017	54,140	1,262	5,83
PT. Tunas Ridean Tbk	2011	-85,709	0,157	2,57
	2012	0,563	1,455	2.37
	2013	0,558	1,501	3.58
	2014	0,505	1,404	4.34
	2015	0,522	1,379	3.47
	2016	0,511	1,306	2.25
	2017	0,654	1,406	2.71

Sumber : laporan Keuangan Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi, data diolah 2017.

Pada tabel I.1 diatas dapat menunjukkan bahwa dari beberapa perusahaan mengalami *fluktuasi* pada modal kerja, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* pada setiap periode. Seperti PT Akbar Indo Makmur Smect Tbk menunjukkan bahwa pada periode 2011 hasil modal kerja naik 2,223%, *current ratio* turun sebesar 1,157% dan pada *net profit margin* naik sebesar 0,24 pada tahun 2012 hasil modal kerja naik 2,270%, *current ratio* naik 1,997% dan pada *net profit margin* menurun 0,22% pada tahun 2013 hasil modal kerja menurun -47,913%, *current ratio* naik 5,139% dan pada *net profit margin* naik 1,78% pada tahun 2014 hasil modal kerja menurun -31,305%, *current ratio* naik 7,221% dan pada *net profit margin* naik 7,29% pada tahun 2015 hasil modal kerja naik -48,049%, *current ratio* menurun 3,932% dan pada *net profit margin* menurun 1,42% pada tahun 2016 hasil modal kerja menurun -34,491%, *current ratio* naik 4,699% dan pada *net*

profit margin menurun 0,74% pada tahun 2017 hasil modal kerja menurun - 11,263%, *current ratio* naik 11,822% dan pada *net profit margin* naik 61,6%.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa beberapa periode jumlah modal kerja dan *net profit margin* terbalik, apabila jumlah modal kerja tinggi, tingkat *net profit margin* menurun dan apabila jumlah modal kerja menurun, *net profit margin* meningkat. Begitupun dengan *current ratio* yang tidak sejalan dengan *net profit margin*. Kenyataan tersebut menyimpang dari teori yang ada, dimana secara teori apabila perusahaan memiliki tingkat modal kerja yang tinggi maka net profit margin juga tinggi. Begitupun hubungannya dengan *current ratio* yang memiliki pengaruh terhadap *net profit margin*.⁴

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

Mery Christani menyatakan bahwa:

Berdasarkan uji kolerasi perputaran modal kerja terhadap net profit margin tidak searah sehingga hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai net profit margin sangat dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada PT. Hero Supermarket Tbk tidak begitu besar.⁵

Pamela Hadiano menyatakan bahwa:

Semakin tinggi nilai perputarannya maka akan semakin efektif penggunaan total aset dan semakin tinggi tingkat penjualan sehingga memperbesar kemampuan PT. Mayora Indah Tbk dalam menghasilkan

⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.251

⁵Mery Christani, “*Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin* pada PT. Hero Supermarket, Tbk” (Jurnal FinAcc, Volume. 1, No. 5 September 2016), hlm. 795.

laba. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin maka semakin baik bagi perusahaan.⁶

Anggi Pramuditasari menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t bahwa variabel Modal Kerja (MK) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara konservatif rata-rata dari tiap ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat menjadikan acuan profitabilitas minimum yang harus di pertahankan perusahaan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Modal Kerja, *Current Ratio* yang tinggi tidak menjamin tingginya tingkat *Net profit margin* diperoleh pada tahun-tahun tertentu.

⁶Pamela Hadiyanto, “Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah, Tbk” (Jurnal FinAcc, Volume. 1, No. 3 Juli 2016), hlm. 432.

⁷Anggi Pramuda, “Pengaruh *Modal Kerja* dan *Leverage(Debt To Equity Ratio)* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI” (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2013), hlm. 7.

2. Perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendek dengan analisis *current ratio* maka perusahaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.
3. Teori tidak selamanya sama dengan kenyataan yang ada pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di DES Tahun 2011-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka peneliti dibatasi 3 variabel yaitu modal kerja, *current ratio* dan *net profit margin*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yakni modal kerja sebagai X_1 , *current ratio* sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *net profit margin* sebagai Y .

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang terjadi fokus penelitian untuk diamati, sesuai dengan judul penelitian ini ada dua variabel yang terdiri dari variabel independen (bebas atau yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (terikat atau dipengaruhi), variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan

mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya.⁸

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan piutang lancar, segenap utang perusahaan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. ⁹ modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek.	1. Aktiva lancar 2. Utang perusahaan	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	<i>Current ratio</i> merupakan ukuran digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. ¹⁰ <i>current ratio</i> adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.	1. Aktiva lancar 2. Utang perusahaan	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (Y)	<i>Net profit margin</i> merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. ¹¹ Npm adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.	1. Laba bersih 2. Penjualan bersih	Rasio

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm 49-50.

⁹ John D. Martin; J. Wiliam Petty dan Arthur J. Keown; David F. Scott, Jr, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm 3.

¹⁰ Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 121.

¹¹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 200.

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang ada di daftar efek syariah (DES)?
2. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang di daftar efek syariah (DES)?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang ada di daftar efek syariah (DES)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang ada di daftar efek syariah (DES).
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan jasa dan investasi yang ada di daftar efek syariah (DES).

3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang ada di daftar efek syariah (DES).

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa mamfaat yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kebijaksanaan yang telah ada dan akan dilaksanakan di masa yang akan datang.
2. Bagi dunia pendidikan, hasil temuan empiris peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literature manajemen keuangan, serta memperkaya referensi bagi pembaca.
3. Peneliti ini dihadapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
4. Untuk melengkapi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca lebih mudah memahami isi penelitian ini dan memudahkan peneliti dalam penyusunannya, maka sistematika pembahasan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan mengenai masalah dalam penelitian, identifikasi masalah yang menguraikan aspek yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel mengenai definisi variabel secara operasional dalam penelitian, lalu rumusan masalah mengenai permasalahan-permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, kemudian tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian mengenai manfaat yang diperoleh dari penelitian.

Bab II: Landasan Teori Bab ini berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian mengenai teori masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian terdahulu

yang berguna untuk menguatkan penelitian yang dilakukan, lalu kerangka pikir tentang pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

Bab III: Metodologi Penelitian Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah dari Juni 2017 sampai selesai, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, populasi dan sampel yang berjumlah 35 sampel, kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan metode dokumentasi, serta melakukan analisis data yang sesuai dengan masalah penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini berisi tentang objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian

Bab V: Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Pengertian *Net profit margin*(NPM)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokoknya. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengukuran antara laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain. Lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.¹

Net profit margin menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dipotong pajak. Untuk menentukan apakah nilai ini baik, caranya dengan membandingkan nilai rasio milik perusahaan lain di industri yang sama.²

Dari beberapa pengertian *Net Profit Margin* di atas maka penulis menyimpulkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih, sehingga jika semakin tinggi *Net Profit Margin* yang dihasilkan dari operasi perusahaan maka perusahaan laba yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi. Rasio ini sangat

¹ Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 120.

² Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 200.

penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penerapan harga yang ditetapkan perusahaan untuk mengendalikan bebas usahanya dengan benar. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An Nisa' ayat 29 yang berbunyi :

لَبَطِلَ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا أَلَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يَتَأَيُّهَا
 أَنْفُسُكُمْ تَقْتُلُوا أَوْلَاءَ مِنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنْ حِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali jalan perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³

Dari ayat tersebut menganjurkan untuk mencari harta salah satu dengan jalan perniagaan. Manusia dituntut untuk mencari harta dengan jalan yang benar, tidak mengambil hak milik orang lain secara paksa hanya untuk memperkaya diri sendiri. Dalam usahanya memperoleh laba, sudah sepantasnya seseorang berdasarkan atas suka sama suka guna terciptanya kesejahteraan masing-masing pihak. Sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan dari apa yang diusahakannya .

a. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan *Net Profit Margin* itu ada dua macam yaitu:

1. Margin Laba Bersih

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Depok: Sabiq, 2009), hlm. 83.

Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

2. Margin Laba Kotor

Laba kotor dibagi laba bersih, margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.⁴

b. Kelebihan dari rasio *Net Profit Margin*

Menurut Harahap kelebihan dari rasio *Net Profit Margin* sebagai berikut :

1. Analisis rasio lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi laporan keuangan yang rinci dan rumit.
3. Dapat memberikan informasi tentang posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Lebih mudah untuk melihat perkembangan secara periode.
5. Lebih mudah melihat trend perusahaan dalam melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

c. Kelemahan dari rasio *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam kondisi inflasi rasio ini tidak dapat menunjukkan yang sesungguhnya dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 2) Langsung relatif tinggi terhadap penjualan.

⁴Irham fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 136.

- 3) Tidak dapat ditaksir kemungkinan karena beban pajak juga tinggi untuk periode tertentu.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Arthur J. Keown, John D Martin, J. William Petty dan David F. Scott Jr:

Modal kerja merupakan aktiva lancar yang dikurangi hutang-hutang lancar (aktiva lancar-hutang lancar). Modal kerja bersih perusahaan adalah bagian penting bagi pemilik dana yang ingin mengetahui apakah perusahaan mempunyai likuiditas yang cukup.⁵

Menurut K.Fred Skousen, W.Steve Albrecht, James D.Stice dan Earl K.Stice “Modal kerja merupakan suatu perbandingan dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dengan utang lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah utang lancar”.⁶

Dari pengertian modal kerja di atas maka penulis menyimpulkan bahwa investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau aktiva lancar termasuk di dalamnya kas, piutang, persediaan dan dalam beberapa perusahaan biaya dibayar di muka.

Adapun penjelasan tentang pentingnya modal yang di investasikan oleh perusahaan maupun kehidupan sehari-hari pada Q.S Al- Baqarah 279.

⁵ Arthur J. Keown, John D Martin, J. William Petty, David F. Scott Jr, *Manajemen Keuangan* (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm 42.

⁶ K.Fred Skousen, W.Steve Albrecht, James D.Stice dan Earl K.Stice, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm 66.

مُتَّبِعِينَ وَإِنْ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ مَنَّ بِحَرْبٍ فَأْذَنُوا بِحَرْبِهِ وَآتُوا حَتَّىٰ تَسْلِفَ الْوَيْحَ
تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلِمُونَ لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسُ فَلَكَ



Artinya :Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya Modal Kerja tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a) Jenis perusahaan

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri membutuhkan modal yang lebih besar dibanding dari perusahaan jasa.

b) Syarat kredit

Pebayaran penjualan dilakukan dengan cara mencicil (mengangsur) juga sangat mempengaruhi modal kerja.

c) Waktu promosi

Lamanya waktu untuk memproduksi suatu barang juga mempengaruhi modal kerja, makin lama waktu produksi maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan demikian sebaliknya.

d) Tingkat perputaran persediaan

Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian sebaliknya.

3. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current ratio* (CR)

Current ratio menurut Kasmir merupakan “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Irham fahmi merupakan: “Ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.⁷

Dari pengertian *Current ratio* di atas maka penulis menyimpulkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current ratio* (CR)

⁷ Irham fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 121.

Menurut jumingan, menerangkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *Current ratio* (**CR**) sebagai berikut ⁸:

a)

urat
-
sur
at
ber
har
ga
yan
g
dim
iliki
dap
at
seg
era
diu
ang
kan
.

b)

aga
ima
na
ting
kat
pen
gu
mp
ula
n
piut
ang
.

c)

aga
ima
na
ting
kat

⁸ Jumigan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2006), hlm. 124

per
put
ara
n
per
sedi
aan
.

d)

em
ban
din
gka
n
ant
ara
akti
va
lan
car
den
gan
hut
ang
lan
car.

e)

em
ban
din
gka
n
den
gan
rasi
o
ind
ustr
i.

c. Tujuan *Current ratio* (**CR**)

Tujuan dari *Current ratio* yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk menunjukkan tingkat keamanan.
- b) Untuk menganalisa likuiditas suatu perusahaan.

- c) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.
- d) Untuk mengetahui uang dalam perusahaan mengalami kekurangan atau kelebihan.
- e) Untuk melihat kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang.

Adapun penjelasan tentang pentingnya tolong-menolong

dalam pinjaman oleh perusahaan maupun kehidupan sehari-hari pada

Q.S Al- Baqarah 280.

لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ مَيَّسِرَةٍ إِلَىٰ فَنظِرَةً عُسْرَةً ذُو كَانِ وَإِنْ
تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ

Artinya : Jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.⁹

Waantasodakukulhoirulakum (orang yang berhutang itu dalam kesukaran dalam al-qur'an dan hadist.¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia harus saling tolong-menolong antara sesama jika seseorang sedang membutuhkan pertolongan dan sedang kesusahaan dan hendaknya memberi waktu sampai yang berhutang mempunyairezeki untuk membayarnya.

d. Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin*

Modal kerja yang baik dan cukup akan menunjang tingginya profitabilitas perusahaan semakin tinggi tingkat perputaran modal

⁹Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an Terjemahan. (Ali-Art2004), hlm 505.

¹⁰*Ibid* ., hlm.231.

kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar, semakin besar keuangan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹¹

Menurut Anggi Pramuditasari yang menyatakan bahwa “Variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*”.¹²

Menurut Veronica Reimeinda, Sri Murni dan Ivonne Saerang jurnal berkala ilmiah efesiensi menerangkan bahwa “Variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*”.¹³

Dari teori dan beberapa penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap *net profit margin* dan tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.

e. Pengaruh *Current ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.¹⁴

¹¹Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 68.

¹²Anggi Pramuditasari, *Log., Cit.*

¹³Veronica Reimeinda, Sri Murni dan Ivonne Saerang, Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia, jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi, Vol 16, No.03 Tahun 2016.

¹⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134.

Menurut Murviana Koto menyatakan bahwa “Variabel *current ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Net profit margin*.¹⁵

Menurut Wihyahya dalam jurnal FinAcc, Vol 1 menyatakan bahwa “*current ratio* berpengaruh terhadap *net profit margin*”.¹⁶

Dari kesimpulan penelitian tersebut bahwa *current ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *net profit margin*.

B. Penelitian Terdahulu

Asas tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh orang lain sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum pernah diteliti sebelumnya dan dengan kata lain dengan menelaah seseorang akan mudah menelokalisis kontribusi yang akan dibuatnya.

Suatu permasalahan yang muncul biasanya karena sulit ditemukannyapenelitian yang sejenis, kemudian penelitian baru menyatakan bahwa penelitiannya benar-benar baru dan belum tersentuh orang lain.¹⁷ Berikut ini adalah penelitian yang bersangkutan dengan permasalahan latar belakang diatas.

Tabel. I.3
Penelitian terdahulu

¹⁵ Murviana, *Pengaruh Debt To Equity dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, jurnal ilmiah kohesti, Vol 1, No 1 April 2017.

¹⁶ Wihyahya, *Pengaruh Current Ratio dan Cash Ratio terhadap Net profit Margin pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak*, Jurnal FinAcc, Vol 1, No.4, Agustus 2016.

¹⁷ [Http://Kompasiana.com](http://Kompasiana.com), *Penelitian Terdahulu*, diakses Kamis, 22:00 WIB.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1)	Anggi Pramudita Sari	Pengaruh Modal Kerja dan Leverage (Debt To Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin). Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (jurnal universitas komputer indonesia).	Modal kerja dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas (<i>net profit margin</i>). Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (jurnal universitas komputer indonesia) tahun 2008-2013.
2)	Murviana Koto	Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin. Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017.	Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin berpengaruh signifikan. Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3)	Veronica Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang.	Analisis pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia 2016	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Modal kerja terhadap profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia
4)	Wiyahya	Pengaruh Current ratio dan Cash ratio terhadap net profit margin pada PT Jaya Real Property, Tbk dan Entitas anak 2016	Current ratio dan Cash ratio terhadap net profit margin berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Jaya Real Property, Tbk dan Entitas anak.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Nama	Persamaan	Perbedaan
------	-----------	-----------

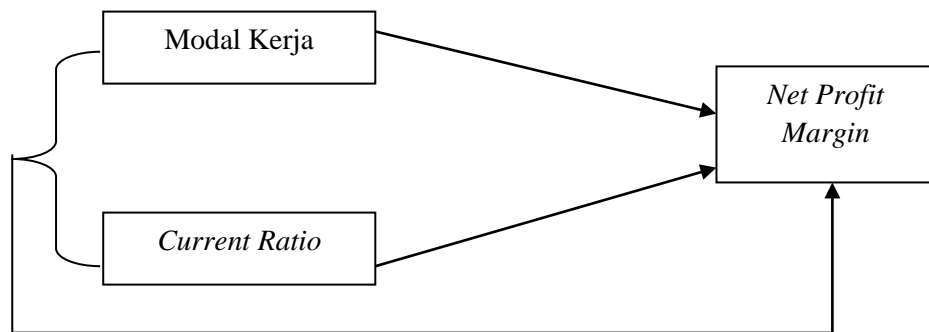
Anggi Pramuditasari	1. Menggunakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. 2. Menggunakan Sumber Data Sekunder.	1. Lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI). 2. Periode perusahaan 2018-2013.
Murviana Koto	1. Menggunakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. 2. Menggunakan Sumber Data Sekunder.	1. Lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI). 2. Periode perusahaan 2010-2014.
Veronica Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang	1. Menggunakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. 2. Menggunakan Sumber Data Sekunder.	1. Lokasi penelitian pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. 2. Periode perusahaan 2007-2014.
Wiyahya	1. Menggunakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. 2. Menggunakan Sumber Data Sekunder.	1. Lokasi penelitian pada PT Jaya Real Property, tbk dan Entitas anak. 2. Periode perusahaan 2008-2012.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga dengan kerangka konseptual tentang bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel independen dan dependen. Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dua variabel atau lebih. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.60.

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



Anak panah yang sendiri menunjukkan apakah modal kerja dan *current ratio* berpengaruh secara parsial dan anak panah dibawah menunjukkan apakah ada pengaruh antara variabel bebas bersama-sama.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari “hypo” yang berarti kurang dan “thesis” yang berarti pendapat. Ada juga yang mengatakan hipotesis adalah pendapat yang baru setengah benar. Sehingga kalau didefinisikan, maka hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan, dan kebenarannya perlu dibuktikan.¹⁹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁹Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 97-98.

H_{a1}: Terdapat Pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

H_{a2}: Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

H_{a3}: Terdapat pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap *net profit margin* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2017. Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Juni 2017 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan susulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan menggunakan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Menurut Burhan Bungin populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

¹ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm, 17

² *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012), hlm. 45.

³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.80.

tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap, peristiwa dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang telah terdaftar di daftar efek syariah (DES).

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiono “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵ Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian.

Teknik sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dalam karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria penentuan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dari 2011-2017.
3. Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2011-2017.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 99.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.116.

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah (DES)	28
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	12
3	Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) yang menjadi sampel	5

sumber : Perusahaan yang Terdaftar di DES

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan 5 (lima) perusahaan waktu 7 tahun yakni dari tahun 2011-2017 yaitu berjumlah 35 sampel.

Tabel. III.1
Perusahaan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AIMS	Akbar Indomakmur Smect Tbk
2	DELTA	Inter Delta Tbk
3	BMS	Bintang Mitra Sementaraya Tbk
4	FKS	Fks Multi Argo Tbk
5	TURI	Tunas Ridean Tbk

sumber : Perusahaan yang Terdaftar di DES

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a) Data Times Series

Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan. Misalnya neraca

perusahaan mulai tahun 1980-1997. Jadi tidak boleh ada data yang hilang di antara tahun itu.

b) *Data Cross Section*

Data cross-section atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja, misalnya data hasil pengisian kuesioner tentang perilaku pembelian suatu kosmetik oleh sekelompok responden padabulan januari 1998.⁶

c) *Data Panel*

Data panel merupakan gabungan data *cross section* dan *series*. Data panel ini hampir sama dengan data *cross section*, nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.⁷ Dari jenis data tersebut peneliti menggunakan data panel ini adalah sekumpulan data *crosssection* yang diamati secara simultan atau serentak dari waktu ke waktu (*time series*). Dengan kata lain data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurung waktu tertentu. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, panel menyediakan data yang lebih lengkap dan bervariasi.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42-43

⁷ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta, Andi Offset, 2010), hlm. 180-181

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Daftar Efek Syariah (DES).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁸

1. Studi Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian regresi berganda yang terdiri dari dua variabel independen (X) yaitu modal kerja, *current ratio* dan satu variabel dependen (Y) yaitu *net profit margin*.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif ke beberapa bagian atau divisi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dipublikasikan di DES penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah time series dan cross section yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2011-2017.

3. Teknik Analisis Data

⁸ Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Angkara), hlm.73

Menurut Patton analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹ Metode analisis pengujian dan penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda mengetahui kekuatan prediksi modal kerja, *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi.

a) Deskriptif Statistik

Menjelaskan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Deskriptif statistik adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bere (JB)*. Metode ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat asymptotic.

Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bere*.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), hlm.29.

Kriteria yang digunakan dalam normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Jarque-Bere* $> (0,05)$ maka berdistribusi normal.

c) Uji Linearitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel linear atau tidak. Berdasarkan uji linearitas α (5%) dimana jika nilai *f*-hitung lebih besar dari *f*-kritisnya berarti signifikan. Untuk menerima hipotesis bahwa model kurang tepat.

d) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari modal kerja, dan *current ratio* mana yang lebih dominan mempengaruhi *net profit margin*. Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak biasa atau efisien dari suatu persamaan regresi *linear* berganda dengan metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Multikolineritas

Artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai koefisien, apabila nilai koefisien kurang dari 0,80 dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

2. Heteroskedastisitas

Menggunakan koefisien uji *Glejser* yaitu hasil regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varia yang sama atau varian tidak konsisten. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross section*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikannya atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikan dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Setelah diperoleh t_{hitung} maka interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $<$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $>$ maka H_0 ditolak

1) Uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yang dapat digeneralisasikan. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $>$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $<$ maka H_0 ditolak

Uji F bertujuan untuk menjelaskan pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terkaitnya.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel

independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel independen. R_2 sama dengan 0, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen.

Sebaliknya R_2 sama dengan 1, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel independen. Karena didalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *Adjusted $R_2square$* sebagai koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian 5 Perusahaan

1. Sejarah berdirinya PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

Objek dalam penelitian ini adalah PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk adalah perusahaan hasil merger antara PT Akbar Indo Makmur (berdiri pada tanggal 7 Mei 1997) dengan PT Stimec (berdiri pada tahun 1957). Pada tanggal 21 Juli 2001 dengan penawaran ke pada masyarakat yang terdaftar di bursa efek indonesia. Perseoran resmi menjadi PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan umum. Setelah itu, perseroan memfokuskan pada perdagangan batu bara sebagai bidang usaha baru yang telah dijalani sejak tahun 2005. Hal ini dikarnakan adanya pertimbangan bahwa permintaan batu bara yang tetap tinggi, sebagai salah satu sumber energi alternatif selain minyak bumi dan gas dan juga bahwa indonesia adalah salah satu negara eksportir batu bara terbesar di dunia.

Visi dan Misi PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

a. Visi PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

Menjadi salah satu perusahaan indonesia terkemuka dibidang perdagangan dan pertambangan batu bara.

b. Misi PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

Menjaga kesinambungan usaha dan peningkatan daya saing. Perusahaan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa

mendatang dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan hasil yang optimal bagi pemegang saham.

2. Sejarah berdirinya PT Inter Delta Tbk

PT. Inter Delta, Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 119 tanggal 15 Nopember 1976 dengan nama PT. Inter Delta. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/17/1 tanggal 10 Januari 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 tanggal 20 Mei 1977. Pada tanggal 2 Desember 1996, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Inter Delta, Tbk. perubahan nama tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1213.HT.01.14.Th.97 tanggal 21 Februari 1997.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jakarta dengan beberapa kantor perwakilan, yaitu di Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Medan, Pekanbaru dan Palembang.

Visi dan Misi PT Inter Delta Tbk

a. Visi PT Inter Delta Tbk

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Industri Imaging di Indonesia.

b. Misi PT Inter Delta Tbk

Rencana untuk maju dan berkembang dengan mengidentifikasi, mengantisipasi dan memuaskan kebutuhan pelanggan.

3. Sejarah berdirinya PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk

PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk. (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 16 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 240 yang telah diubah dengan Akta dari Notaris yang sama No. 246 tanggal 31 Mei 1991 mengenai perubahan nama dari PT Bintang Mahkota Sementaraya menjadi PT Bintang Mitra Sementaraya.

Akta Pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C24423.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 April 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 September 1997 No. 75, Tambahan No. 4209.

Visi dan Misi PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk

a. Visi PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk.

Menjadi entitas yang unggul bersaing di pasar global dengan menciptakan hubungan bisnis jangka panjang dan kepercayaan dengan pelanggan dan principal serta didukung oleh jaringan usaha dan pemasaran yang luas melalui manajemen yang professional.

b. Misi PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk.

- Berorientasi pada peningkatan nilai investasi bagi para pemegang saham
- Berkomitmen dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki integritas yang tinggi.

- Berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

4. Sejarah berdirinya PT Fks Multi Agro Tbk.

Perusahaan awalnya didirikan dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera pada tanggal 27 Juni 1992. Akta pendirian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 21 Oktober 1992 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 15 Desember 1992.

Akta pendirian : Dibuat oleh Notaris Raden Santoso, akta notaris No. 34 tanggal 27 Juni 1992 di Jakarta. Surat Keputusan : Berdasarkan keputusan No. C2-8706.HT.01.01. TH.92, tanggal 21 Oktober 1992 yang ditandatangani oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Diumumkan dalam lembaran berita negara : Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1992, tambahan No. 6459.

Visi dan Misi PT Fks Multi Agro Tbk.

a. Visi PT Fks Multi Agro Tbk.

Rekanan lokal anda dalam pengadaan bahan-bahan yang terbaik di dunia.

b. Misi PT Fks Multi Agro Tbk.

- Kualitas bahan baku yang terbaik dengan harga wajar
- Perwakilan yang berwawasan dan dapat diandalkan
- Dukungan pelayanan logistik.

5. Sejarah berdirinya PT Tunas Ridean Tbk.

PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Grup” atau “Perseroan”) terlahir sebagai perusahaan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Perusahaan kini telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 153 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean.

Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2016, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 42,94% dan 44,37% dari jumlah saham yang beredar.

Visi dan Misi PT Tunas Ridean Tbk.

a. Visi PT Tunas Ridean Tbk.

- Menjadi grup diler otomotif terkemuka di Indonesia melalui pelayanan terbaik bagi pelanggan.

b. Misi PT Tunas Ridean Tbk.

- Memberi pelanggan pengalaman terbaik dalam pembelian dan kepemilikan kendaraan.
- Tumbuh berkelanjutan dan menguntungkan bagi para pemegang saham melalui operasional yang efisien.
- Membangun budaya perusahaan yang dapat meningkatkan kreativitas individu dan kerjasama tim.

- Jalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis.
- Senantiasa membuat perbedaan yang positif kepada komunitas dan lingkungan dimanapun Grup berada.

B. Gambaran Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan 5 pada perusahaan sub perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES). Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari modal kerja, *current ratio* dan *net profit margin*.

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan satu perbandingan dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dengan utang lancar, rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah utang lancar maka akan digunakan rumus.

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

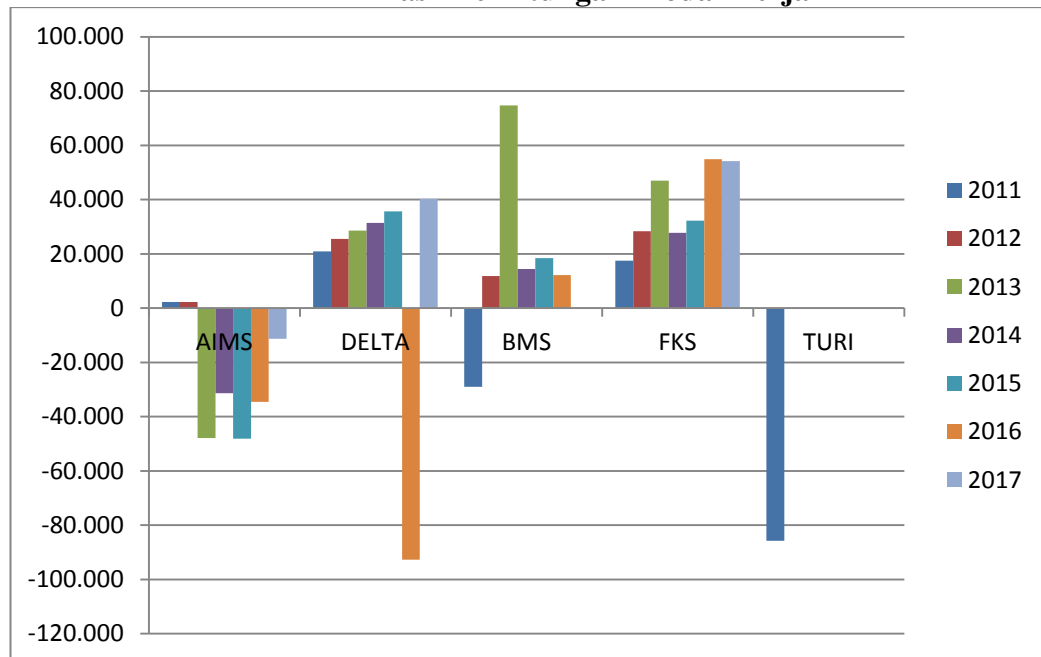
Dengan menggunakan rumus modal kerja maka didapatkan data yang dibutuhkan melalui perusahaan PT.Akbar Indo Makmur Smect Tbk. untuk melakukan pengujian mencari pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin*, didalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.2
Data Modal Kerja Perusahaan Perdagangan, Jasa dan
Investasi periode 2011-2017

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Modal Kerja
PT. Akbar Indo Makmur Smect Tbk	AIMS	2011	2,223
	AIMS	2012	2,270
	AIMS	2013	-47,913
	AIMS	2014	-31,305
	AIMS	2015	-48,049
	AIMS	2016	-34,491
	AIMS	2017	-11,263
PT. Inter Delta Tbk	DELTA	2011	20,876
	DELTA	2012	25,470
	DELTA	2013	28,557
	DELTA	2014	31,405
	DELTA	2015	35,674
	DELTA	2016	-92,672
	DELTA	2017	40,265
PT. Bintang Sementaraya Tbk	BMS	2011	-28,961
	BMS	2012	11,873
	BMS	2013	74,712
	BMS	2014	14,406
	BMS	2015	18,484
	BMS	2016	12,134
	BMS	2017	121.36
PT. Fks Multi Agro Tbk	FKS	2011	17,442
	FKS	2012	28,390
	FKS	2013	46,957
	FKS	2014	27,719
	FKS	2015	32,196
	FKS	2016	54,874
	FKS	2017	54,140
PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2011	-85,709
	TURI	2012	0,563
	TURI	2013	0,558
	TURI	2014	0,505
	TURI	2015	0,522
	TURI	2016	0,511
	TURI	2017	0,654

Sumber: laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Grafik IV.2
Hasil Perhitungan Modal Kerja



Sumber: : laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Dari tabel Dan grafik diatas dapat dilihat bahwa modal kerja yang tinggi pada perusahaan PT. Bintang Mitra Sementaraya Tbk pada tahun 2013 sebesar 74,712%. Sedangkan modal kerja terendah mengalami kerugian pada perusahaan PT. Inter Delta Tbk -92,672%.

2. Current ratio

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Data *current ratio* dihasilkan dari total aktiva lancar dengan total utang lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

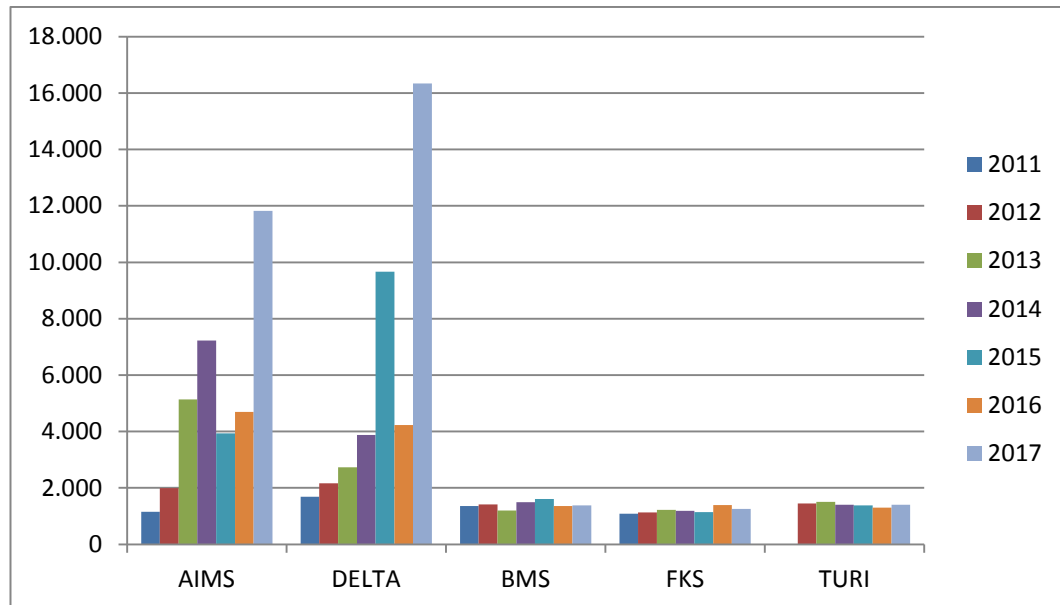
Dengan menggunakan rumus *current ratio* maka didapatkan data yang dibutuhkan PT.Bintang Mitra Sementaraya Tbk untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin*.

Tabel IV.3
Data *Current Ratio* Perusahaan Perdagangan, Jasa dan
Investasi periode 2011-2017

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	<i>Current Ratio</i>
PT. Akbar Indo Makmur Smect Tbk	AIMS	2011	1,157
	AIMS	2012	1,997
	AIMS	2013	5,139
	AIMS	2014	7,221
	AIMS	2015	3,932
	AIMS	2016	4,699
	AIMS	2017	11,822
PT. Inter Delta Tbk	DELTA	2011	1,684
	DELTA	2012	2,164
	DELTA	2013	2,735
	DELTA	2014	3,882
	DELTA	2015	9,670
	DELTA	2016	4,234
	DELTA	2017	16,342
PT. Bintang Sementaraya Tbk	BMS	2011	1,362
	BMS	2012	1,419
	BMS	2013	1,201
	BMS	2014	1,495
	BMS	2015	1,612
	BMS	2016	1,360
	BMS	2017	1,376
PT. Fks Multi Agro Tbk	FKS	2011	1,088
	FKS	2012	1,128
	FKS	2013	1,226
	FKS	2014	1,188
	FKS	2015	1,145
	FKS	2016	1,395
	FKS	2017	1,262
PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2011	0,157
	TURI	2012	1,455
	TURI	2013	1,501
	TURI	2014	1,404
	TURI	2015	1,379
	TURI	2016	1,306
	TURI	2017	1,406

Sumber: laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Grafik IV.3
Hasil Perhitungan *Current Ratio*



Sumber: : laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Dari tabel Dan grafik diatas dapat dilihat bahwa *current ratio* yang tinggi pada perusahaan PT. Inter Delta Tbk pada tahun 2017 sebesar 16,342%. Sedangkan modal kerja terendah mengalami kerugian pada perusahaan PT. Tunas Ridean Tbk 0,157%.

3. *Net profit margin* (NPM)

Data *net profit margin* (NPM) dihasilkan dari jumlah laba bersih dengan jumlah penjualan. Untuk mendapatkan data *Net profit margin* (NPM) maka akan digunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

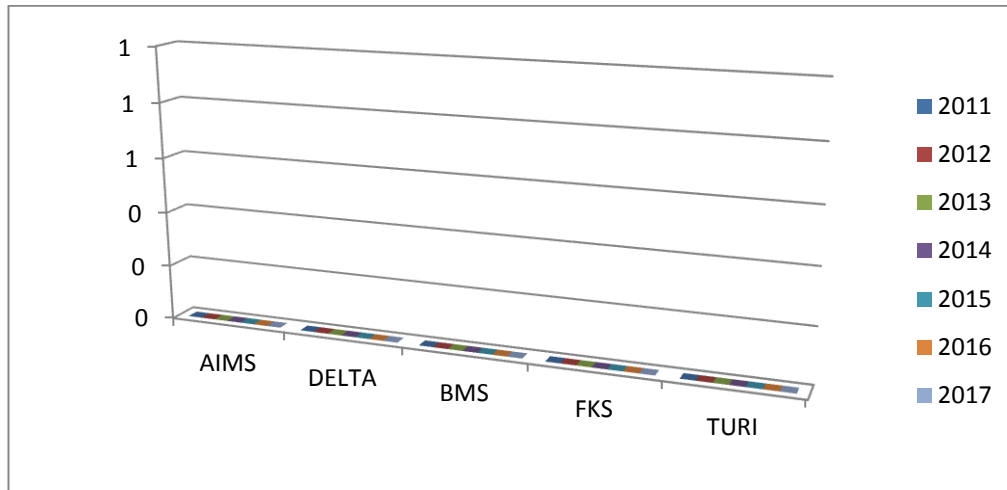
Dengan menggunakan rumus *net profit margin* atau (NPM) maka didapatkan data perusahaan PT.Tunas Ridean Tbk yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Data *Net Profit Margin* Perusahaan Perdagangan, Jasa dan
Investasi periode 2011-2017

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit Margin</i>
PT. Akbar Indo Makmur Smect Tbk	AIMS	2011	0,24
	AIMS	2012	0,22
	AIMS	2013	1,78
	AIMS	2014	7,29
	AIMS	2015	1,42
	AIMS	2016	0,74
	AIMS	2017	61,6
PT. Inter Delta Tbk	DELTA	2011	5,70
	DELTA	2012	3,79
	DELTA	2013	4,05
	DELTA	2014	3,79
	DELTA	2015	2,93
	DELTA	2016	1,65
	DELTA	2017	3,15
PT. Bintang Sementaraya Tbk	BMS	2011	3,27
	BMS	2012	3,15
	BMS	2013	39,77
	BMS	2014	5,27
	BMS	2015	7,02
	BMS	2016	9,40
	BMS	2017	1,54
PT. Fks Multi Agro Tbk	FKS	2011	0,53
	FKS	2012	0,84
	FKS	2013	0,91
	FKS	2014	0,57
	FKS	2015	0,99
	FKS	2016	2,28
	FKS	2017	5,83
PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2011	2,57
	TURI	2012	2.37
	TURI	2013	3.58
	TURI	2014	4.34
	TURI	2015	3.47
	TURI	2016	2.25
	TURI	2017	2.71

Sumber: laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Grafik IV.3
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*



Sumber: : laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi

Dari tabel grafik diatas dapat dilihat bahwa *net profit margin* yang tinggi pada perusahaan PT. Akbar Indo Makmur Semict Tbk pada tahun 2017 sebesar 61,6%. Sedangkan *net profit margin* terendah mengalami kerugian tahun 2012 pada perusahaan PT. Akbar Indo Makmur Semict 0,22 %.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan sektor perdagangan yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 diperoleh deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Statistik variabel CR, MK, dan NPM dapat dilihat pada tabel

Tabel V.1
Statistik Deskriptif

	CR	MK	NPM	N_O	TAHUN
Mean	135.0309	23.36800	78.19059	3.000000	2014.000
Median	130.6000	11.20000	2.820000	3.000000	2014.000
Maximum	967.0000	92.60000	940.9000	5.000000	2017.000
Minimum	0.150000	1.740000	0.200000	1.000000	2011.000
Std. Dev.	167.8758	26.26821	217.0157	1.581139	2.029199
Observations	35	35	34	5	35

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Current Ratio (CR) yang memiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2017 di sektor perdagangan DES bernilai rata-rata 135.0309 artinya tingkat *current ratio* yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 135%. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ini. Nilai CR tertinggi adalah 16,342% yang dihasilkan oleh PT Inter Delta Tbk pada tahun 2017 dan nilai CR terendah adalah 0,157% yang dihasilkan PT Tunas Ridean Tbk tahun 2017 dan *standar deviasi* sebesar 167.8758.

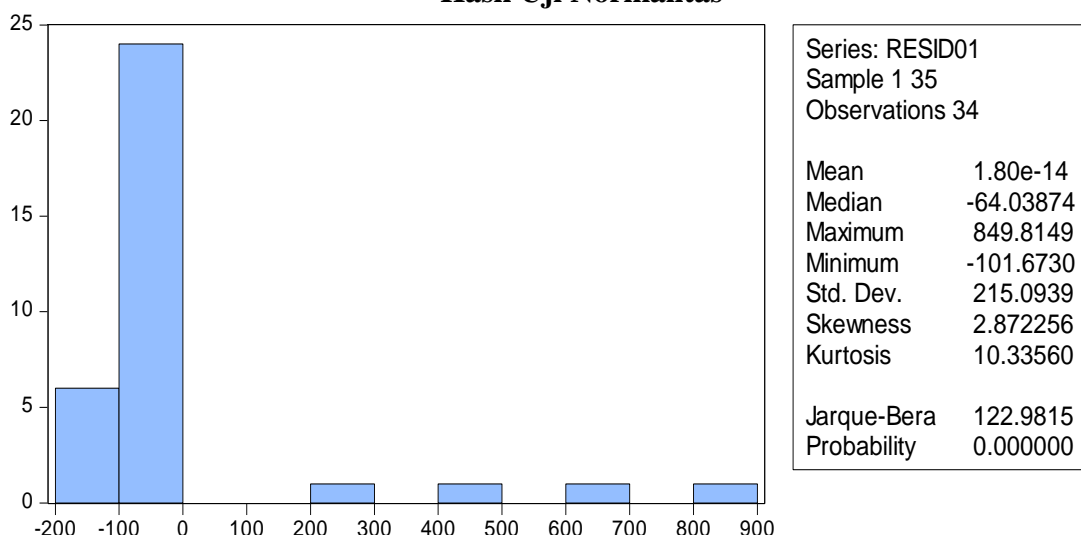
Modal Kerja (MK) yang memiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2017 di sektor perdagangan DES memiliki rata-rata sebesar 23.36800 menunjukkan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai MK tertinggi adalah sebesar 74,712% yang dihasilkan oleh PT Bintang Mitra Sementaraya Tbk pada tahun 2013 dan nilai MK terendah adalah -92,672% yang dihasilkan oleh PT Inter Delta Tbk tahun 2013 dan *standar deviasi* sebesar 26.26821.

Net Profit Margin (NPM) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2017 di sektor perdagangan DES memiliki nilai rata-rata sebesar 78,19059 menunjukkan perusahaan dengan laba sebesar 78,1% nilai NPM terbesar adalah 61,6% yang dihasilkan oleh PT Akbar Indo Makmur Smict Tbk tahun 2012 NPM terendah 0,22% yang dihasilkan PT Akbar Indo Makmur Smict Tbk dan standar deviasi variabel sebesar 217,0157.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Metode JB ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat asymptotic. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah data yang berdistribusi normal.

Grafik IV.5
Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas pada grafik di atas bahwa nilai 0 yang merupakan distribusi normal dan nilai yang tidak minus.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *ramsey- RESET*. Dimana jika nilai f-hitung lebih besar dari nilai f-kritisnya pada α tertentu berarti signifikan, maka menerima hipotesis bahwa model kurang cepat.

Tabel V.2
Uji Ramsey reset

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: NET_PROFIT_MARGIN__DALAM C MODAL_KERJA__DALA			
M_SATUA CURRENT_RATIO__DALAM_SAT			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	1.400938	16	0.1803
F-statistic	1.962627	(1, 16)	0.1803
Likelihood ratio	2.314092	1	0.1282
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	336.6091	1	336.6091
Restricted SSR	3080.761	17	181.2213
Unrestricted SSR	2744.152	16	171.5095
LR test summary:			
	Value	df	
Restricted LogL	-78.75077	17	
Unrestricted LogL	-77.59372	16	

Sumber: Hasil pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan dengan uji *ramsey- RESET* diperoleh profitabilitas f-statistik sebesar $1,962627 < 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan terdapat masalah linearitas.

4. Uji Asumsi Klasik

uji ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari modal kerja dan *current ratio* yang dimana lebih dominal mempengaruhi *net profit margin*.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Perubahan suatu variabel akan menyebabkan perubahan variabel pasangannya karena kolerasi yang tinggi.

Tabel V.3
Hasil Uji Multikolinieritas

	MK	CR
MK	4870.513	-1300.004
CR	-1300.004	1075.683

Sumber : Hasil Pengolahan Output Eviews 9

b. U Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/06/20 Time: 10:45

Sample: 1 35

j Lags: 2

i Null Hypothesis:

MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
 CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA

H NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
 CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

e N_O does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
 CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause N_O

t TAHUN does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
 CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause TAHUN

e NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
 r MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

O N_O does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
 MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause N_O

s TAHUN does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
 MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause TAHUN

k N_O does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM
 NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause N_O

e TAHUN does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM
 d NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause TAHUN

a TAHUN does not Granger Cause N_O
 a N_O does not Granger Cause TAHUN

stisitas

Heteroskedastisitas adalah salah satu dari masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki variansi yang sama atau variansinya tidak konsisten. Sehingga dapat diartikan bahwa heteroskedastisitas memiliki variansi residual yang sama untuk semua pengamatan. dalam melakukan pengujian ini dapat menggunakan uji breush-pagan dengan tujuan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model.

Tabel V.4
Hasil Heteroskedastisitas

Null Hypothesis: RESID01 is a martingale
 Date: 02/06/20 Time: 10:34
 Sample: 1 35
 Included observations: 32 (after adjustments)
 Heteroskedasticity robust standard error estimates
 User-specified lags: 2 4 8 16

Joint Tests		Value	df	Probability
Max z (at period 4)*		0.897953	32	0.8417

Individual Tests				
Period	Var. Ratio	Std. Error	z-Statistic	Probability
2	0.826083	0.202415	-0.859209	0.3902
4	0.648854	0.391052	-0.897953	0.3692
8	0.457513	0.660359	-0.821502	0.4114
16	0.344828	0.849714	-0.771049	0.4407

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai 0,897953 lebih besar dari α 5% maka disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji autokolerasi

Autokolerasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokolerasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu, karena berdasarkan sifatnya data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Autokolerasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

Tabel V.5
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.017632	Mean dependent var	78.19059
Adjusted R-squared	-0.045746	S.D. dependent var	217.0157
S.E. of regression	221.9240	Akaike info criterion	13.72664
Sum squared resid	1526758.	Schwarz criterion	13.86132
Log likelihood	-230.3530	Hannan-Quinn criter.	13.77257
F-statistic	0.278207	Durbin-Watson stat	0.962769
Prob(F-statistic)	0.759011		

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,278207. maka dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,27 < 3,34$) dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti vaktor modal kerja dan current ratio berpengaruh simultan terhadap net profit margin pada perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011-2017. Sehingga model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen.

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap net profit margin secara parsial (uji t)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel modal kerja dan current ratio secara parsial terhadap net profit margin., uji ini digunakan dengan uji secara parsial untuk menguji pengaruh setiap independen terhadap variabel dependennya.

Tabel V.6
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.6393	65.24382	1.588492	0.1223
MODAL_KERJA	-1.084020	1.507921	-0.718884	0.4776
CURRENT_RATIO	0.004136	0.242314	0.017067	0.9865

Sumber: Hasil pengolahan Output Eviews 9

Kaidah pengujian uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

1) Pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen MK adalah sebesar -0,718884, dan nilai t

tabel dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (35-2-1) = 32$ jadi nilai t tabel adalah sebesar 1,69389. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa $(-0,718884 < 1,69389)$ sehingga H_0 ditolak maka modal kerja berpengaruh terhadap *net profit margin*.

2) Pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *current ratio* adalah sebesar 0,017067, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (35-2-1) = 32$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,69389. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa $(0,017067 < 1,69389)$ sehingga H_0 diterima maka *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.

b. Pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap *net profit margin* secara simultan (uji F)

uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pengujian ini dapat digunakan dengan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

maka diperoleh:

$$df1 = k - 1 = 2 \text{ (jumlah variabel independen) } - 1 = 1 \text{ dan}$$

$$df2 = n - k = 35 \text{ (jumlah data) } - 2 = 33$$

pengujian ini dilakukan dengan α 0,05 (5%) dan jadi F_{tabel} sebesar 3,28

lihat pada $N_1 = 2$ dan $N_2 = 33$ pada F_{tabel} untuk nilai F_{hitung} dapat dilihat

pada tabel berikut ini:

Tabel V.7
Uji F

R-squared	0.017632	Mean dependent var	78.19059
Adjusted R-squared	-0.045746	S.D. dependent var	217.0157
S.E. of regression	221.9240	Akaike info criterion	13.72664
Sum squared resid	1526758.	Schwarz criterion	13.86132
Log likelihood	-230.3530	Hannan-Quinn criter.	13.77257
F-statistic	0.278207	Durbin-Watson stat	0.962769
Prob(F-statistic)	0.759011		

Sumber : hasil pengolahan Output Eviews 9

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,278207, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,27 < 3,28$) dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel modal kerja dan net profit margin berpengaruh simultan terhadap net profit margin pada perusahaan DES.

1. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan Adjusted R^2 Square sebagai koefisien determinasi.

Tabel V.8
Uji R^2

R-squared	0.107632	Mean dependent var	78.19059
Adjusted R-squared	0.451746	S.D. dependent var	217.0157

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan hasil output Eviews maka hasil koefisiensi determinasi R^2 adalah sebesar 0.107632 atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dari model penelitian ini mampu menjelaskan 10% terhadap

variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh faktor lain. Berarti masih ada beberapa model yang dapat mempengaruhi *net profit margin*.

6. Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Net profit margin

B = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi berganda (nilai peningkatn atau penurunan)

X_1 = Modal kerja

X_2 = Current ratio

E = error

Tabel V.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.6393	65.24382	1.588492	0.1223
MODAL_KERJA	-1.084020	1.507921	-0.718884	0.4776
CURRENT_RATIO	0.004136	0.242314	0.017067	0.9865

Sumber

Berdasarkan output hasil di atas maka model regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditranformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 103.6393 + -1.084020 (MK) + 0.004136 (CR) + 65.24382$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen mempengaruhi terhadap net profit berikut:

- a) Konstanta adalah sebesar 103.6393 yang artinya bernilai positif maka koefisien net profit margin (y) adalah sebesar 103.6393.
- b) Koefisien modal kerja (X1) sebesar -1,084020, artinya apabila modal kerja mengalami kenaikan maka koefisien net profit margin (y) akan mengalami peningkatan sebesar -1,084020.
- c) Koefisien current ratio (X2) sebesar 0,004136, artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka koefisien *net profit margin* (y) akan mengalami penurunan.

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan penelita dari analisis data mengenai pegaruh modal kerja dan current ratio pada perusahaan sub sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES). Maka hasil pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian mean (rata-rata), standar deviation (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel di peroleh rata-rata variabel net profit margin adalah sebesar 78,19059 dengan standar deviasi sebesar 217,0157, nilai minimum sebesar 0,2000000 dan nilai maksimum sebesar 940,9000, rata-rata variabel modal kerja adalah sebesar 23,36800 dengan standar deviasi sebesar 26,26821, nilai minimum sebesar 1,740000 dan nilai maksimum sebesar 92,60000.

Rata-rata variabel current ratio sebesar 135,0309 dengan standar deviasi variabel sebesar 16,8758, nilai minimum sebesar 0,150000 dan nilai maksimum sebesar 967,0000.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi net profit margin pada 5 perusahaan yang terdapat di daftar efek syariah (DES). Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan analisis rasio keuangan terdiri dari modal kerja, *current ratio* dan rasio profitabilitas yaitu:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t), modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap *net profit margin*..
2. Berdasarkan uji parsial (uji t), *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *net profit margin*.
3. Berdasarkan uji simultan (uji f), modal kerja dan *current ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *net profit margin* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian memberikan saran yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti analisis rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel.

2. Bagi 5 perusahaan yang terdapat di daftar efek syariah (DES), agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh terhadap *net profit margin*.
3. Kemudian selain Modal kerja dan *Current ratio* untuk memprediksi *net profit margin* masih ada faktor lain yang bisa dijadikan ukur, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di 5 perusahaan yang terdapat di daftar efek syariah (DES) dapat mempertimbangkan keputusannya dalam melihat kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggi Pramuda, "Pengaruh *Modal Kerja dan Leverage (Debt To Equity Ratio)* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEF" Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2013.
- Arthur J. Keown, John D Martin, J. William Petty, David F. Scott Jr, *Manajemen Keuangan*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Sosial* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depok: Sabiq, 2009
- _____, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Al-Art, 2004.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Timur, 2003.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dr. Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Universitas Gajamada, 2004.
- _____, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. AndiOffset, 2012.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Huston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Selemba Empat, 2010.
- Hartopo, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFKP, 2004.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Husein Umar, *metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Jafar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta Kencana: 2003.
- John D. Martin; J. Wiliam Petty dan Arthur J.Keown; David F. Scott, Jr, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Jumigan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Angkasa, 2006.
- Kasmir, *analisis laporan keuangan*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- K. Fred Skousen, W. Steve Albrectht, James D. Stice dan Earl K. Stice, *Akuntansi Keuangan* Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Mery Christani, “*Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT. Hero Supermarket, Tbk*” Jurnal FinAcc, Volume. 1, No. 5 September 2016.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Murviana, “*Pengaruh Debt To Equity dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, jurnal ilmiah kohesti, Vol 1, No 1 April 2017.
- Pamela Hadiyanto, “*Pengaruh Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Mayora Indah, Tbk*” Jurnal FinAcc, Volume. 1, No. 3 Juli 2016.
- Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta, Andi Offset, 2010.
- Siregar Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.

Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Veronica Reimeinda, Sri Murni dan Iyonne Saerang, Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap *Profitabilitas* pada Industri Telekomunikasi di Indonesia,

Wihyahya, Pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Net profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak, Jurnal FinAcc, Vol 1, No.4, Agustus 2016.

www. *Idx.Co.id*. diakses 06-06-2017 pukul 20.20 wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : NURASILA KHAIR
Nim : 13 230 0210
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidempuan, 16 Agustus 1995
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 10 dari 13 bersaudara
Alamat : Purwodadi
Agama : Islam
No. Telp : 081269660747
Email : syla.khair@yahoo.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri No. 200309 Purwodadi.
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan.
Tahun 2013-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syaria'ah

III. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm.H. KHAIRUL BAHRI
Pekerjaan : -
Usia : -
Alamat : -
Pendidikan :

2. Nama Ibu : NURSIAH
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Usia : 59 Tahun
Alamat : Jln. Sumoharjo, kecamatan batunadua
Pendidikan : SMP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-261/In.14/G.6a/PP.00.9/11/2017

Padangsidimpuan, 30 November 2017

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth Bapak:

1. **Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**
2. **H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : NURASILA KHAIR
Nim : 13 230 0210
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Baru : Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

Untuk itu diharapkan kepada Bapak agar bersedia menjadi pembimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.


Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128200112 1 001


Ketua Jurusan

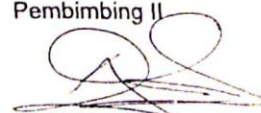

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605201101 1 003

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II


Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si



Scanned with
CamScanner

Lampiran 1

Dependent Variable: NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

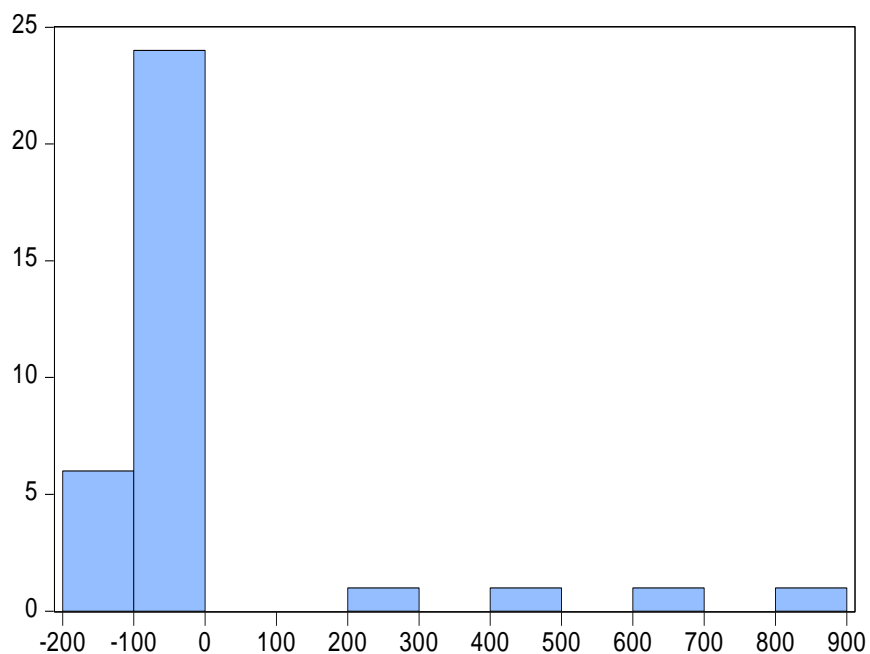
Method: Least Squares

Date: 02/06/20 Time: 10:29

Sample: 1 35

Included observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.6393	65.24382	1.588492	0.1223
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA	-1.084020	1.507921	-0.718884	0.4776
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT	0.004136	0.242314	0.017067	0.9865
R-squared	0.017632	Mean dependent var		78.19059
Adjusted R-squared	-0.045746	S.D. dependent var		217.0157
S.E. of regression	221.9240	Akaike info criterion		13.72664
Sum squared resid	1526758.	Schwarz criterion		13.86132
Log likelihood	-230.3530	Hannan-Quinn criter.		13.77257
F-statistic	0.278207	Durbin-Watson stat		0.962769
Prob(F-statistic)	0.759011			



Series: RESID01

Sample 1 35

Observations 34

Mean	1.80e-14
Median	-64.03874
Maximum	849.8149
Minimum	-101.6730
Std. Dev.	215.0939
Skewness	2.872256
Kurtosis	10.33560

Jarque-Bera	122.9815
Probability	0.000000

Lampiran 2

Null Hypothesis: RESID01 is a martingale

Date: 02/06/20 Time: 10:34

Sample: 1 35

Included observations: 32 (after adjustments)

Heteroskedasticity robust standard error estimates

User-specified lags: 2 4 8 16

Joint Tests	Value	df	Probability
Max z (at period 4)*	0.897953	32	0.8417

Individual Tests				
Period	Var. Ratio	Std. Error	z-Statistic	Probability
2	0.826083	0.202415	-0.859209	0.3902
4	0.648854	0.391052	-0.897953	0.3692
8	0.457513	0.660359	-0.821502	0.4114
16	0.344828	0.849714	-0.771049	0.4407

*Probability approximation using studentized maximum modulus with parameter value 4 and infinite degrees of freedom

Test Details (Mean = 2.30000272507)

Period	Variance	Var. Ratio	Obs.
1	46016.5	--	32
2	38013.5	0.82608	31
4	29858.0	0.64885	29
8	21053.2	0.45751	25
16	15867.8	0.34483	18

	CURRENT_RA TIO_DALAM_ SAT	MODAL_KERJ A_DALAM_SA TUA	NET_PROFIT_ MARGIN_DAL AM	N_O	TAHUN
CURRENT_RA TIO_DALAM_ SAT	4870.513	-1300.004	88.51762	-12.32000	0.000000
MODAL_KERJ A_DALAM_SA TUA	-1300.004	1075.683	3.219864	33.32400	0.000000
NET_PROFIT_ MARGIN_DAL AM	88.51762	3.219864	3.963816	-0.102000	0.000000
N_O	-12.32000	33.32400	-0.102000	2.000000	0.000000
TAHUN	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000

Lampiran 3

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/06/20 Time: 10:45

Sample: 1 35

Lags: 2

Null Hypothesis:

MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA

NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

N_O does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause N_O

TAHUN does not Granger Cause CURRENT_RATIO__DALAM_SAT
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT does not Granger Cause TAHUN

NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

N_O does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause N_O

TAHUN does not Granger Cause MODAL_KERJA__DALAM_SATUA
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA does not Granger Cause TAHUN

N_O does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM
NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause N_O

TAHUN does not Granger Cause NET_PROFIT_MARGIN__DALAM
NET_PROFIT_MARGIN__DALAM does not Granger Cause TAHUN

TAHUN does not Granger Cause N_O
N_O does not Granger Cause TAHUN

CURRENT_RA MODAL_KERJ NET_PROFIT_
TIO__DALAM_ A__DALAM_SA MARGIN__DAL N_O TAHUN

	SAT	TUA	AM		
Mean	135.0309	23.36800	78.19059	3.000000	2014.000
Median	130.6000	11.20000	2.820000	3.000000	2014.000
Maximum	967.0000	92.60000	940.9000	5.000000	2017.000
Minimum	0.150000	1.740000	0.200000	1.000000	2011.000
Std. Dev.	167.8758	26.26821	217.0157	1.581139	2.029199
Skewness	3.613270	1.116986	2.940736	1.41E-16	0.000000
Kurtosis	18.54812	3.097962	10.56556	1.700000	1.750000
Jarque-Bera	428.7018	7.292001	130.0916	0.352083	2.278646
Probability	0.000000	0.026095	0.000000	0.838583	0.320036
Sum	4726.080	817.8800	2658.480	15.00000	70490.00
Sum Sq. Dev.	958198.2	23460.64	1554162.	10.00000	140.0000
Observations	35	35	34	5	35

Lampiran 4

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.412425	Prob. F(2,15)	0.6693
Obs*R-squared	1.042475	Prob. Chi-Square(2)	0.5938

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/12/20 Time: 15:18

Sample: 2 35

Included observations: 20

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.578949	10.93821	-0.692888	0.4990
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA	0.068615	0.142251	0.482349	0.6365
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT	0.034126	0.064850	0.526225	0.6064
RESID(-1)	-0.429154	0.956933	-0.448469	0.6602
RESID(-2)	-0.601054	0.952232	-0.631206	0.5374
R-squared	0.052124	Mean dependent var	3.29E-15	
Adjusted R-squared	-0.200643	S.D. dependent var	12.73363	
S.E. of regression	13.95273	Akaike info criterion	8.321545	
Sum squared resid	2920.180	Schwarz criterion	8.570479	
Log likelihood	-78.21545	Hannan-Quinn criter.	8.370140	
F-statistic	0.206213	Durbin-Watson stat	1.217295	
Prob(F-statistic)	0.930983			

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Specification: NET_PROFIT_MARGIN__DALAM C MODAL_KERJA__DALA
M_SATUA CURRENT_RATIO__DALAM_SAT

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.400938	16	0.1803
F-statistic	1.962627	(1, 16)	0.1803
Likelihood ratio	2.314092	1	0.1282

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	336.6091	1	336.6091
Restricted SSR	3080.761	17	181.2213
Unrestricted SSR	2744.152	16	171.5095

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-78.75077	17
Unrestricted LogL	-77.59372	16

Lampiran 5

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: NET_PROFIT_MARGIN__DALAM

Method: Least Squares

Date: 02/12/20 Time: 15:20

Sample: 2 35

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.91817	26.26680	-0.872515	0.3958
MODAL_KERJA__DALAM_SATUA	0.109675	0.173102	0.633583	0.5353
CURRENT_RATIO__DALAM_SAT	0.138932	0.150004	0.926187	0.3681
FITTED^2	0.291440	0.208032	1.400938	0.1803
R-squared	0.192782	Mean dependent var		5.313000
Adjusted R-squared	0.041428	S.D. dependent var		13.37617
S.E. of regression	13.09616	Akaike info criterion		8.159372
Sum squared resid	2744.152	Schwarz criterion		8.358519
Log likelihood	-77.59372	Hannan-Quinn criter.		8.198248
F-statistic	1.273719	Durbin-Watson stat		1.297687
Prob(F-statistic)	0.317014			

Variance Inflation Factors

Date: 02/12/20 Time: 15:19

Sample: 1 35

Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
----------	-------------------------	-------------------	-----------------

C	42.51316	4.691852	NA
MODAL_KERJA__DALA			
M_SATUA	0.013315	2.409455	1.005487
CURRENT_RATIO__DA			
LAM_SAT	0.002488	3.043459	1.005487